

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Divisi Accountexecutive Pada PT. Aksara Grafika Makassar

The Impact of System Informasi Management Toward Occopation Productivity Account Executive Devisio at PT. Aksara Grafika Makassar

Rezki Amalia Baharuddin¹, Muh. Rizal S², Herlina Sakawati³, Andi Aslinda⁴, Andi Muhammad Rivai⁵

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
Email: rezkiamalia098@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja divisi account executive pada PT. Aksara Grafika Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengumpulan data primer (kuisisioner dan observasi) dan pengumpulan data sekunder (kajian pustaka dan dokumentasi). Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel, yaitu sebanyak 42 orang. Data diperoleh dari hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan analisis data dan menggunakan bantuan program SPSS 25 yang terdiri dari uji validitas, teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk setiap variabel menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berada pada kategori baik sedangkan variabel produktivitas kerja berada dalam kategori baik. Berdasarkan uji korelasi terjadi hubungan yang kuat/tinggi antara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja divisi *account executive* pada PT. Aksara Grafika Makassar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Produktivitas Kerja, *Account Executive*.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of management information systems on the work productivity of the account executive division at PT. Aksara Grafika Makassar. This study uses quantitative research methods. Data collection techniques used are primary data collection (questionnaires and observations) and secondary data collection (library studies and documentation). The sample used is a saturated sample which makes the entire population a sample, as many as 42 people. The data obtained from the research results were processed using data analysis and the use of the

SPSS 25 assistance program which consisted of validity tests, descriptive data analysis techniques and inferential statistical analysis. The results showed that the indicators used for each variable showed that the management system variable was in a good category while the work productivity variable was also in the good category. Based on the correlation test, there is a strong/high relationship between the two variables. So it can be said that there is a significant influence between the management information system on the work productivity of the account executive division at PT. Aksara Grafika Makassar.

Keywords: *Management Information System, Work Productivity, Account Executive.*

PENDAHULUAN

Aktivitas manajemen informasi dengan menggunakan sistem elektronik yang digunakan untuk mengontrol baik kepada komunikasi antara bawahan dengan atasan ataupun komunikasi antara pejabat yang memiliki jabatan yang sederajat. Keberhasilan perusahaan terhadap penanganan sistem informasi dapat dilihat dari penggunaan waktu yang efektif dan penggunaan anggaran secara tepat guna (OBrien & Marakas, 2013). Hal ini dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen yang baik mencerminkan perusahaan yang berkembang dan inovatif di sebabkan tidak hentinya perusahaan memperbaharui sistem lama agar mencapai produktivitas kerja.

Sejalan dengan itu, (McLeod & Schell, 2008) mengatakan bahwa sistem informasi manajemen sebagai sistem berbasis komputer, informasi ini dapat diberikan kepada pengguna dengan kebutuhan serupa. Penggunaan sistem informasi manajemen biasanya terdiri dari entitas organisasi formal (seperti perusahaan atau anak perusahaan). Menurut (Loudon & Loudon, 2005) Sistem Informasi Manajemen merespon bagian manajemen yang bersumber dari instansi, memberikan catatan-catatan untuk manajemen di mana sejumlah kasus menyisihkan beberapa akses berbasis online terhadap kinerja instansi dan laporan laporan dari historisnya. Umumnya sistem informasi manajemen berorientasi seputar peristiwa-peristiwa internal dalam sebuah instansi, bukan pada peristiwa eksternal. Menurut (Mariana, 2006) untuk mengukur Sistem Informasi Manajemen maka dibutuhkan indikator: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pemakaian. Menurut Burch dan Grunidski dalam (Nugroho, 2008) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi suatu sistem informasi manajemen yaitu integrasi, format tatap muka layar tampilan, kekuatan kompetitor, kualitas informasi yang dikehendaki, kebutuhan sistem, pengelola data, format organisasi, kebutuhan untung rugi organisasi, faktor manusia, masalahhukum.

Produktivitas menurut (Sinungan, 2018) adalah hubungan antara *output* dan *input* dengan mengatur atau menggunakan sumber daya secara berdaya guna dan berhasil guna. Menurut (Sedarmayanti, 2017) bahwa produktivitas adalah sinkronnya

antara hasil fisik maupun hasil nyata baik berupa barang atau jasa serta masukan yang sesungguhnya. Produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas (Sulistiyani & Rosidah, 2009). Produktivitas memiliki banyak faktor diantaranya, tingkat pendidikan, teknologi, sarana produksi dengan fasilitas pendukung dan manajemen (Hutabarat, 2016). Untuk mengetahui penilaian terhadap produktivitas kerja Sulistiyani & Rosidah, (2009) menyebutkan ada beberapa faktor-faktor untuk mengetahui besar kecilnya produktivitas kerja yaitu Pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*abilities*), sikap (*attitude*), tingkah laku (*behaviors*). Menurut (Sutrisno, 2019) dalam mengukur produktivitas kerja karyawan atau pegawai maka indikator yang dibutuhkan adalah: Kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja dan pengembangan diri. Menurut Suryani & Fadli, (2013) mengatakan bahwa Ada dua masalah yang berkembang dalam sebuah bisnis yaitu bagaimana mengukur kinerja organisasi secara efektif dan keberhasilan dalam pencapaian strategi, dimana perusahaan gagal untuk menyediakan informasi dalam bentuk yang dibutuhkan, dimengerti dan unik untuk setiap karyawan agar relevan dengan tugas mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tgl 10 November 2020 memperoleh hasil bahwa terdapat beberapa masalah pada divisi *Account Executive* yang tidak bisa di olah sistem Oracle, yaitu penjualan belum terintegrasi secara online sehingga cakupan pasar sempit, perhitungan harga masih manual, kesulitan membuat Surat Perintah Cetak jika sedang berada di luar kantor, terdapat pula permasalahan yang terjadi dimana customer dan admin *Account Executive* masih kekurangan informasi terkait spesifikasi dari produk yang akan dicetak (bahan baku, harga, dll). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Divisi Account Executive pada PT. Aksara Grafika Makassar*.

Adapun pengertian *account executive* menurut (Swastika, 2011) bahwa: *Account Executive* adalah orang yang ditunjuk oleh perusahaan *Advertising* sebagai penghubung (*lasion offiser*) dalam melayani klien. *Account Executive* memberikan sasaran-sasaran untuk klien yang ditanganinya dan mempelajari tuntutan yang dikehendaki klien terhadap iklannya. Tugas utama seorang *Account Executive* adalah berlaku sebagai *Client Service Executive*. Menurut Sumartono, (2008) bahwa *Account Executive* adalah seseorang yang memiliki keterikatan terhadap pelanggan, *Account Executive* dituntut untuk mempelajari dan memahami sepenuhnya kebutuhan pelanggan, termasuk detail bisnis dan departemen Industri tempat klien itu bekerja yang selanjutnya didiskusikan kepada atasannya mengenai kebutuhan- kebutuhan yang diperlukan oleh pelanggan. *Account Executive* juga harus mahir dalam memberikan saran, ide, ruang lingkup, kualitas pekerjaan kantor kepelanggan yang akan dikaitnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Creswell, (2014) bahwa penelitian kuantitatif merupakan cara untuk menangani pengujian hipotesis target dengan memeriksa hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di PT. Aksara Grafika Makassar yang berjumlah 42 orang. Dalam Sugiyono, (2012) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PT. Aksara Grafika Makassar sebagai sampel yaitu sebanyak 42 orang responden. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan dengan dua sumber data, diantaranya: Pengumpulan data primer (kuesioner dan observasi) dan pengumpulan data sekunder (kajian pustaka dan dokumentasi). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang dibuat oleh peneliti sendiri dan menentukan skor pada setiap pertanyaan yang diajukan. Dalam menentukan teknik pengukuran skor dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk menilai jawaban dari responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Manajemen pada PT. Aksara Grafika Makassar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan sistem informasi manajemen pada PT. Aksara Grafika Makassar sudah berjalan dengan baik. Kecenderungannya berada pada kategori baik di mana di atas 50 persen responden memberikan skor dari butir-butir pernyataan berdasarkan setiap indikator. Adapun persentase masing-masing indikator pada gambar 5 yaitu pada indikator kualitas sistem sebesar 79 persen, kualitas informasi sebesar 81 persen, penggunaan sebesar 83 persen, dan kepuasan pemakai sebesar 82 persen. Pencapaian rata-rata yang di peroleh dari keseluruhan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi manajemen pada pegawai PT. Aksara Grafika Makassar adalah sebesar 81% berada pada kategori baik.

Berdasarkan skor pada tiap indikator karyawan sangat membutuhkan sistem informasi manajemen serta tergolong sering dan selalu menerapkan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pemakai. Hal ini juga didukung sesuai dengan pendapat Nugroho, (2008) bahwa suatu sistem informasi manajemen di pengaruhi oleh faktor-faktor yaitu integrasi, format tatap muka layar tampilan, kekuatan kompetitor, kualitas informasi yang dikehendaki, kebutuhan sistem, pengelola data,

format organisasi, kebutuhan untung rugi organisasi, faktor manusia, dan masalah hukum.

Hasil deskriptif serta didukung dengan pendapat para ahli maka dapat diartikan bahwa dalam kegiatan sistem informasi manajemen perusahaan menerapkan semua indikator untuk memaksimalkan hasil, dengan demikian para pegawai telah menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan baik sebagaimana pentingnya suatu sistem informasi manajemen dalam keberhasilan menjalankan perusahaan. Sejalan dengan hal itu, perusahaan telah melakukan upaya maksimal dalam menerapkan sistem informasi manajemen agar perusahaan bisa mengikuti atau melebihi standar sistem informasi manajemen perusahaan lain.

2. Produktivitas Kerja pada PT. Aksara Grafika Makassar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan produktivitas kerja pada PT. Aksara Grafika Makassar sudah berjalan dengan baik. Kecenderungannya berada pada kategori baik di mana lebih dari 50 persen responden memberikan skor dari butir-butir pernyataan berdasarkan setiap indikator. Adapun persentase masing-masing indikator pada gambar 5 yaitu pada indikator kemampuan sebesar 85 persen, meningkatkan hasil yang dicapai sebesar 82 persen, semangat kerja 82 persen, dan pengembangan diri sebesar 82 persen. Pencapaian rata-rata yang di peroleh dari keseluruhan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Produktivitas Kerja pada pegawai PT. Aksara Grafika Makassar adalah sebesar 83 persen berada pada kategori baik.

Berdasarkan skor pada tiap indikator produktivitas kerja tergolong sering dan selalu menerapkan indikator kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, dan pengembangan diri . Hal ini juga didukung sesuai dengan pendapat (Sinungan, 2018) yang menyatakan bahwa produktivitas adalah hubungan antara *output* dan *input* dengan mengatur atau menggunakan sumber daya secara berdaya guna dan berhasil guna.

Hasil deskripsi di atas dapat diartikan bahwa perusahaan sudah berusaha menerapkan semua indikator untuk memaksimalkan hasil yaitu meningkatkan produktivitas kerja pada PT. Aksara Grafika Makassar. Dengan demikian sebagian besar karyawan dipengaruhi langsung oleh penggunaan sistem informasi manajemen untuk mengelola data ataupun dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga mampu menunjang pertumbuhan perusahaan.

3. Pengaruh sistem informasi manajemen (X) terhadap produktivitas kerja (Y) divisi account executive pada PT. Aksara Grafika Makassar.

Sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di mana telah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS

dengan melihat hasil regresi linear sederhana diketahui nilai konstant (a) sebesar 12,445 sedangkan nilai sistem informasi manajemen (b/koeffisien regresi) sebesar 0,703, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = a + bX$ dan $Y = 12,445 + 0,703X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan konstanta sebesar 12,445 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Produktivitas Kerja adalah sebesar 12,445. Koefisien regresi X sebesar 0,703 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sistem informasi manajemen, maka nilai produktivitas bertambah sebesar 0,703. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Sistem Informasi Manajemen) dan Y (Produktivitas Kerja) adalah positif. Dari hasil uji regresi linear sederhana pada tabel anova dapat di ketahui di mana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat diartikan bahwa variabel sistem informasi manajemen (X) berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Analisis korelasi pearson product moment di mana koefisien korelasi (R) sebesar 0,791 berada pada interval 0,60-0,799 (Kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja.

Hal ini sejalan dengan kesadaran karyawan PT. Aksara Grafika Makassar mengenai bagaimana pentingnya sistem informasi manajemen dan bagaimana pekerjaan yang dikerjakan sangat bergantung terhadap pegoperasian sistem informasi manajemen ini. Melihat berbagai kelebihan yang diberikan dibandingkan mengerjakan pekerjaan secara manual tentu saja perusahaan sangat disarankan untuk menggunakan sistem informasi manajemen. Kelebihan atau manfaat yang paling banyak dirasakan yaitu dari segi waktu ataupun tenaga, sehingga bisa dikatakan sistem informasi manajemen sangat mempengaruhi produktivitas kerja sehingga bisa memberikan pelayanan yang lebih maksimal terhadap konsumen. Sistem Informasi Manajemen pada PT. Aksara Grafika Makassar menunjukkan kecenderungan pada kategori baik. Tingkat Produktivitas Kerja pada PT. Aksara Grafika Makassar menunjukkan kecenderungan pada kategori baik, Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen dan produktivitas kerja divisi *account executive* pada PT. Aksara Grafika Makassar hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja divisi *account executive* PT. Aksara Grafika Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem Informasi Manajemen pada PT. Aksara Grafika Makassar menunjukkan kecenderungan pada kategori baik. Di mana para responden yaitu karyawan PT. Aksara Grafika Makassar mayoritas memilih setuju pada pernyataan yang

diberikan, artinya para pegawai telah menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan baik sebagaimana pentingnya suatu sistem informasi manajemen dalam keberhasilan menjalankan perusahaan.

2. Tingkat Produktivitas Kerja pada PT. Aksara Grafika Makassar menunjukkan kecenderungan pada kategori baik di mana para responden yaitu karyawan PT. Aksara Grafika Makassar mayoritas memilih setuju pada pernyataan yang diberikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen dan produktivitas kerja divisi *account executive* pada PT. Aksara Grafika Makassar hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja divisi *account executive* PT. Aksara Grafika Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Alfizar, M. Y. (2019). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Gaharu.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Researce Design: Qualitative and Mixed Methods Approaches* (4 edition). Sage.
- DeLone dan McLean, (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.
- Hutabarat, E. (2016). Pengaruh motivasi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Marga (persero) tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2(2).
- Loudon, K. C., & Laudon, J. P. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, Alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Afia R. Fitriati, Edisi, 8.
- Mariana, N. (2006). Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, XI(1), 30–37.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen* (10th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho, E. (2008). *Sistem Informasi Manajemen* (Andi (ed.)).
- Nusantara, D. I. P. T. W. R. (N.D.). *Mekanisme Account Executive Dalam Strategi Pemasaran Media Out Door*.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2013). *Management Informasi System* (Sixteenth). McGraw-Hill/Irwin.

- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. PT> Refika Aditama.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T., & Rosidah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Suryani, E., & Fadli, M. (2013). Pengukuran Kinerja Efektif Departemen Pengembangan Sistem Informasi dengan Metode Balanced Scorecard pada PT. Xyz. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(1), 253–265.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
- Swaztika, S. B. (2011). *Peranan Account Executive Memperoleh Klien Baru dan Mempertahankan Klien Lama di CV Translaticlab Multimedia & Advertising*.

1.